

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan data yang diperoleh pada penelitian dengan judul Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kepuasan Pengunjung di Perpustakaan FKIP Universitas Jambi, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh fasilitas perpustakaan yang positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung. Hal ini berdasarkan hasil uji hipotesis, diketahui nilai signifikansi (Sig) sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa ada Pengaruh positif dan signifikan antara Fasilitas Perpustakaan (X) terhadap Kepuasan Pengunjung (Y).

5.2 Implikasi

Penelitian yang berjudul *"Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kepuasan Pengunjung di Perpustakaan FKIP Universitas Jambi"* memberikan kontribusi penting dalam berbagai aspek, baik secara praktis, teoretis, maupun dalam konteks pengambilan kebijakan institusional.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan gambaran empiris mengenai sejauh mana fasilitas yang tersedia di perpustakaan berpengaruh terhadap tingkat kepuasan pengunjung, khususnya mahasiswa dan civitas akademika yang menjadi pengguna utama layanan perpustakaan. Fasilitas yang dimaksud meliputi kenyamanan dan kebersihan ruang baca, ketersediaan koleksi buku yang relevan dan mutakhir, kemudahan akses terhadap referensi digital, kelengkapan sarana teknologi seperti komputer dan jaringan internet, serta tersedianya ruang diskusi yang representatif. Dengan mengidentifikasi fasilitas-fasilitas yang paling

berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung, pengelola perpustakaan diharapkan mampu menyusun strategi peningkatan layanan yang lebih tepat sasaran dan berbasis kebutuhan aktual pengguna. Langkah ini tidak hanya berdampak pada meningkatnya kepuasan pengunjung secara individual, tetapi juga berpotensi mendorong peningkatan frekuensi kunjungan, optimalisasi pemanfaatan sumber daya perpustakaan, serta peningkatan mutu layanan pendidikan secara keseluruhan di lingkungan FKIP Universitas Jambi.

Dari sisi teoretis, hasil penelitian ini memperkaya kajian akademik dalam bidang manajemen layanan perpustakaan dan kepuasan pengguna, khususnya dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia. Penelitian ini memberikan bukti empiris yang relevan mengenai hubungan antara kualitas fasilitas fisik dan non-fisik dengan persepsi kepuasan pengguna, yang dapat digunakan sebagai dasar pengembangan model konseptual atau kerangka teoritis untuk studi-studi selanjutnya. Selain itu, penelitian ini juga membuka peluang untuk dilakukannya studi komparatif di fakultas lain, baik dalam lingkup Universitas Jambi maupun di perguruan tinggi lain di berbagai daerah, sehingga pemahaman tentang faktor-faktor penentu kepuasan pengguna perpustakaan dapat lebih menyeluruh dan kontekstual. Implikasi ini penting dalam mendorong diskusi akademik yang lebih luas mengenai bagaimana institusi pendidikan dapat menyusun strategi pelayanan yang berorientasi pada pengguna (*user-centered approach*).

Dalam konteks kebijakan, hasil penelitian ini memiliki signifikansi yang tidak kalah penting. Pihak pengelola perpustakaan, pimpinan fakultas, hingga pemangku kepentingan di tingkat universitas dapat memanfaatkan temuan ini sebagai acuan dalam perumusan kebijakan pengelolaan dan pengembangan

fasilitas perpustakaan yang lebih terstruktur dan responsif. Kebijakan yang dirancang berdasarkan data empiris akan lebih efektif dalam menjawab kebutuhan dan harapan pengguna, serta memastikan bahwa anggaran dan sumber daya yang dialokasikan benar-benar digunakan untuk aspek yang paling berdampak. Selain itu, penelitian ini juga menggarisbawahi pentingnya penerapan sistem evaluasi dan pemantauan secara berkala terhadap kinerja dan kelengkapan fasilitas perpustakaan, agar kualitas layanan dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan.

Dengan demikian, implikasi penelitian ini tidak hanya terbatas pada peningkatan layanan perpustakaan, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pengalaman belajar mahasiswa dan pencapaian tujuan institusional dalam menciptakan lingkungan akademik yang unggul, inklusif, dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas, berikut ini penulis dapat memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi Pengelola Perpustakaan FKIP Universitas Jambi

Diharapkan untuk segera melakukan perbaikan pada aspek fasilitas yang paling berdampak terhadap kepuasan pengunjung, khususnya dalam hal ketersediaan akses internet dan kelengkapan koleksi buku. Perpustakaan diharapkan dapat menyediakan jaringan Wi-Fi yang stabil, cepat, dan mudah diakses oleh seluruh pengunjung sebagai bentuk dukungan terhadap aktivitas belajar dan pencarian informasi digital. Selain itu, koleksi buku perlu diperbarui secara berkala agar tetap relevan dengan kebutuhan kurikulum dan perkembangan ilmu pengetahuan terkini.

Pembaruan koleksi dapat dilakukan melalui kerja sama dengan dosen, program studi, dan penerbit untuk memastikan bahwa bahan referensi yang disediakan sesuai dengan kebutuhan akademik mahasiswa.

2. Bagi Pihak Fakultas dan Universitas

Diharapkan untuk memberikan dukungan anggaran yang memadai guna pengembangan fasilitas perpustakaan, terutama dalam aspek teknologi informasi dan pengadaan koleksi literatur terbaru. Penguatan peran perpustakaan sebagai pusat sumber belajar yang modern memerlukan investasi yang berkelanjutan, baik dari segi infrastruktur, sistem informasi, maupun peningkatan kapasitas pustakawan. Selain itu, perlu adanya kebijakan strategis yang mendorong integrasi antara perpustakaan dengan proses pembelajaran, misalnya melalui program literasi informasi atau pelatihan penggunaan e-resources bagi mahasiswa.

3. Bagi Pengguna Perpustakaan

Diharapkan kususnya mahasiswa, untuk lebih aktif dalam memberikan masukan melalui kuesioner, kotak saran, atau forum diskusi yang disediakan oleh perpustakaan. Partisipasi aktif mahasiswa dapat membantu pihak pengelola dalam mengidentifikasi kebutuhan aktual pengguna dan menyesuaikan layanan yang disediakan. Mahasiswa juga diharapkan dapat memanfaatkan fasilitas yang sudah ada secara optimal dan menjaga kenyamanan lingkungan perpustakaan untuk kepentingan bersama.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini dengan pendekatan yang lebih luas, seperti menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi kepuasan pengguna, misalnya kualitas layanan pustakawan, sistem peminjaman, atau suasana ruang baca. Selain itu, penggunaan metode campuran (mixed methods) yang menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai persepsi dan pengalaman pengguna terhadap layanan perpustakaan.